

## Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Baru Diploma Tiga Pariwisata Mengenai Standart Grooming pada Industri Hospitality

Ihyana Hulfa<sup>1\*</sup>, Mahmudah Budiatiningsih<sup>2</sup>, Baiq Nikmatul Ulya<sup>3</sup>, Siti Hamdiah Rojabi<sup>4</sup>, Hasnia Minanda<sup>5</sup>, Adhitya Bagus Singandaru<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia.

\*E-mail: [ihyanahulfa@unram.ac.id](mailto:ihyanahulfa@unram.ac.id)<sup>1</sup>, [mahmudahb@unram.ac.id](mailto:mahmudahb@unram.ac.id)<sup>2</sup>, [bn\\_ulya@unram.ac.id](mailto:bn_ulya@unram.ac.id)<sup>3</sup>, [rojabish@unram.ac.id](mailto:rojabish@unram.ac.id)<sup>4</sup>, [hasnia\\_minanda@unram.ac.id](mailto:hasnia_minanda@unram.ac.id)<sup>5</sup>, [ab.singandaru@unram.ac.id](mailto:ab.singandaru@unram.ac.id)<sup>6</sup>

Riwayat Artikel	Abstrak
Diterima: 06 Desember 2024 Direvisi: 13 Desember 2024 Diterbitkan: 01 Desember 2024	<i>Grooming merupakan salah satu komponen penting dalam industry hospitality. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam berpenampilan sesuai dengan kebutuhan industry hospitality. Kegiatan ini diikuti oleh 131 mahasiswa baru DIII Pariwisata FEB Unram. Kegiatan ini dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, persiapan, pelaksanaan, roleplay, diskusi dan evaluasi. Hasilnya kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa DIII Parwisata FEB Unram mengenai grooming dalam industry Hospitality</i>
<b>Kata kunci:</b> <i>Grooming, mahasiswa, Industry Hospitality</i>	
	<i>This work is licensed under a <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License</a></i>

### 1. PENDAHULUAN

Industri *hospitality* adalah sektor yang berfokus pada layanan unggulan dan keramahtamahan. Perannya sangat signifikan dalam mendukung kemajuan pariwisata. Industri ini identik dengan pelayanan prima, sikap ramah, dan kesediaan untuk membantu. Selain menonjolkan keramahtamahan, pelaku industri ini juga mengutamakan penampilan yang rapi sebagai cerminan profesionalisme (Riana, 2023).

*Grooming*, atau dikenal sebagai perawatan diri, merupakan aktivitas yang mencakup perawatan kebersihan pribadi, tata rias, perawatan kulit, hingga cara berpakaian. Praktik ini tidak hanya menjaga kebersihan dan kesehatan, tetapi juga berperan penting

dalam membentuk citra diri serta persepsi orang lain terhadap individu tersebut (Riandrawati et al., 2024). Seiring dengan perkembangan pesat di sektor perhotelan, persaingan tenaga kerja menjadi semakin ketat. Hal ini menuntut para pekerja memiliki keterampilan teknis, pengetahuan yang memadai, serta sikap profesional yang mendukung (Prawira et al., 2023).

Mahasiswa Diploma III Pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang berencana berkarier di sektor *hospitality* memerlukan persiapan matang dalam pengembangan *soft skill*. Pengetahuan terkait standar *grooming* menjadi bagian penting dari persiapan ini, karena kemampuan berpenampilan rapi dan

profesional sangat dibutuhkan di dunia kerja, terutama di industri perhotelan (Hubner et al., 2022).

Menurut Dewani (2024), *grooming* adalah cara seseorang mempersembahkan diri secara fisik dan mental sehingga dipandang sebagai individu yang sopan, menyenangkan, dan profesional. Personal *grooming* berasal dari kata “groom” dalam bahasa Inggris yang berarti merawat atau menjaga kerapian (Prakoso, 2017). Sutrisnawati et al. (2020) menambahkan bahwa *grooming* mencakup penampilan individu secara keseluruhan, mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki, meliputi kebersihan, kerapian, etika bertutur, dan tata cara berpakaian.

Namun, kesadaran generasi muda terhadap pentingnya penampilan profesional sering kali terabaikan. Standar *grooming* yang diciptakan media sosial sering kali tidak sejalan dengan norma kerja, sehingga dapat menimbulkan tekanan untuk mencapai kesempurnaan (Berybe et al., 2024). Padahal, di sektor seperti perhotelan, penampilan adalah aspek penting, terutama bagi pekerja yang berda pada lini depan/front liner seperti resepsionis, pramusaji, tour guide, costumer servis yang berhubungan langsung dengan pelanggan. Penampilan yang baik tidak hanya mencerminkan citra individu, tetapi juga mencerminkan reputasi perusahaan tempat mereka bekerja (Adato et al., 2023). Selain itu, penampilan diri yang baik mampu meningkatkan rasa hormat dan kepercayaan dari para tamu (Eryanto et al., 2022).

Berdasarkan data statistik tahun 2019, jumlah pemesanan hotel di Indonesia terus meningkat, dari 2.408 juta pada tahun 2020 hingga 2.879 juta pada tahun 2023, dan diperkirakan terus bertumbuh pada tahun

2024 (Kusumawati, 2020). Seiring dengan pertumbuhan ini, kualitas sumber daya manusia di sektor perhotelan dan usaha perjalanan wisata harus ikut ditingkatkan. Sumber daya manusia yang mengadopsi konsep profesional *grooming* cenderung lebih mampu bersikap profesional dan memberikan kepuasan, baik kepada tamu maupun kepada diri mereka sendiri atas pekerjaan yang dilakukan (Farishta et al., 2016).

Oleh karena itu, mahasiswa Diploma III Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram perlu memahami standar *grooming* di industri hospitality sebagai bekal awal untuk memasuki dunia kerja. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya merawat diri dan berpenampilan menarik sesuai standar industri hospitality. Pengetahuan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan diterapkan, tidak hanya dalam aktivitas perkuliahan, tetapi juga saat mereka memasuki dunia kerja di sektor pariwisata.

## 2. METODE.

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama satu hari, pada hari Jumat, tanggal 16 Agustus 2024 di Gedung D3 Pariwisata FEB Universitas Mataram. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa D3 Pariwisata tentang *grooming* dalam industry hospitality, sehingga mahasiswa siap dan berhasil di industry hospitality. Kegiatan dimulai dari tahap perencanaan dan persiapan administasi, materi sosialisasi, tahap kedua tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan

memberikan materi mengenai teori dasar tentang standar grooming, pentingnya menjaga penampilan rapi, serta peran grooming dalam meningkatkan kepercayaan diri, pentingnya grooming dalam industry perhotelan, standart grooming yang ideal bagi karyawan industry hospitality, khususnya penampilan profesional. Tahap ketiga, dilakukan roleplay teknik-teknik grooming yang baik, seperti memilih pakaian yang baik sesuai dengan standar berpakaian profesional pada industry hospitality. Tahap selanjutnya selanjutnya adalah diskusi pada sesi ini mengajak mahasiswa untuk berdiskusi tentang pengalaman dan pemahaman mereka mengenai grooming, serta bagaimana grooming mempengaruhi interaksi dalam lingkungan kerja, serta memberikan feedback langsung kepada peserta.

Tahap selanjutnya adalah evaluasi, pada tahap ini melakukan evaluasi terkait hasil diskusi yang dilakukan oleh mahasiswa terkait dengan materi pelatihan.

Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah, peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai standar grooming, pentingnya grooming dalam industry hospitality, perbaikan penampilan (cara berpakaian, kebersihan diri dan makeup yang sesuai dengan kebutuhan industry hospitality, peserta tidak hanya memahami pentingnya menjaga grooming tetapi peserta juga mampu menerpakan dengan tepat dalam situasi simulasi kerja Dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa diharapkan siap bersaing dan tampil profesional di industry hospitality.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Baru Diploma III

Pariwisata Mengenai Standart Grooming pada Industri Hospitality berlangsung selama satu hari yaitu pada hari Jumat, tanggal 16 Agustus 2024 di Gedung D3 Pariwisata FEB Universitas Mataram.

Kegiatan ini dilakukan untuk untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mempersiapkan diri, terutama terkait standar *grooming*, untuk bekerja di industri hospitality. Industri hospitality mencakup industri pelayanan baik di bidang perhotelan maupun bidang usaha perjalanan wisata. Peserta kegiatan ini adalah seluruh mahasiswa baru DIII Pariwisata Unram TA 2024/2025 yang berjumlah 131 mahasiswa.



**Gambar 1. Foto Peserta**

#### 3.1. Perencanaan Kegiatan

Dalam mempersiapkan kegiatan ini, tim pelaksana melakukan diskusi bersama civitas akademik DIII Pariwisata yang terdiri atas Ketua dan Sekretaris Prodi DIII Pariwisata, dosen DIII Pariwisata, dan tenaga kependidikan DIII Pariwisata. Diskusi bertempat di ruang dosen DIII Pariwisata. Sesi diskusi dilakukan untuk merumuskan bentuk kegiatan, waktu pelaksanaan, lokasi pelaksanaan, dan pengisi materi.



Gambar 2. Foto rapat tim



Gambar 3. Foto Role Play

Kesepakatan hasil diskusi yaitu perlu dilakukan pembekalan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa baru terkait standar *grooming* di industri Hospitality, hal ini dikarenakan mahasiswa baru biasanya tidak memahami hal tersebut dan berasal dari sekolah menengah atas yang pada umumnya bukan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata. Sementara pembicara yang tepat untuk mengisi materi ialah dosen pengampu mata kuliah Front Office yang banyak menyampaikan aturan *front liner* dalam bekerja, termasuk standar *grooming*-nya. Selanjutnya, kegiatan disepakati akan dilaksanakan di Gedung DIII Pariwisata pada tanggal 16 Agustus 2024 dalam bentuk pembekalan dan diskusi, bersamaan kegiatan orientasi mahasiswa baru. Sementara materi yang akan disampaikan disesuaikan dengan ketentuan Program Studi DIII Pariwisata dimana standar *grooming* terdiri dari ketentuan seragam, cara berpakaian mahasiswa, dan etika berkomunikasi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan *grooming* ini juga akan dibantu oleh perwakilan mahasiswa DIII Pariwisata yang akan menjadi contoh dalam pelaksanaan *role play* menggunakan seragam kuliah, seragam praktik yang sudah sesuai dengan standar *grooming* DIII Pariwisata Unram.

### 3.2 Kegiatan Penyampaian Materi

Kegiatan pelatihan diawali dengan sesi pembukaan oleh Ketua Program Studi DIII Pariwisata yaitu Bapak Lalu M. Furkan, S.E., Ph.D. Selanjutnya acara dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait standar *grooming* dalam industri hospitality dengan pemateri Ibu Ihyana Hulfa, M.Par. selaku dosen Prodi DIII Pariwisata pengampu mata kuliah Front Office.



Gambar 4. Foto Penyampaian Materi

Dalam paparannya, pemateri tidak hanya menjelaskan pentingnya *grooming*, etika berpakaian dan berkomunikasi, tetapi juga menyajikan *role play* mahasiswa yang praktik menggunakan seragam perkuliahan sesuai standar *grooming pria dan wanita* yang juga telah diatur oleh Program Studi DIII Pariwisata.

Secara umum standar pria dan wanita sama, namun ada beberapa point yang

berbeda seperti penggunaan pakaian atasan dan bawahan seperti rok dan celana bagi wanita yang dapat dikenakan di kampus, penataan hijab, penggunaan stocking atau kais kaki berwarna gelap, pemilihan sepatu yang memiliki hils kurang dari 5cm, serta pemakaian aksesoris yang diperbolehkan, yaitu tidak melebihi 7 titik seperti jam tangan, anting, cincin, kalung, aksesoris rambut, kaca mata dan tanda pengenal. Selain itu pemaparan materi khusus bagi mahasiswa wanita seperti cara duduk, berjalan, berdiri, berjabat tangan, berbicara hingga tersenyum.

Setelah pemaparan materi mahasiswi diminta untuk mempraktekkan cara duduk, berjalan, berdiri, berjabat tangan, berbicara hingga tersenyum, dan saling memberikan tanggapan dan perbaikan secara bersama.

Setelah sesi pemaparan materi selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Pada akhir sesi, pemateri juga melakukan evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta terkait materi yang telah disampaikan. Peserta menunjukkan antusiasmenya dan banyak yang dapat menjawab dengan tepat. Seluruh rangkaian acara berjalan lancar sesuai dengan rundown acara yang telah disusun. Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, yang ditunjukkan oleh partisipasi aktif, diskusi, serta antusiasme peserta.

Setelah kegiatan pelatihan grooming di industri hospitality, kami merencanakan beberapa bentuk pelatihan lanjutan, yaitu simulasi layanan pelanggan, dimana peserta dapat berlatih interaksi dengan tamu dalam situasi yang realistis. Melalui role-play ini, peserta akan mendapatkan kesempatan untuk menerapkan prinsip grooming yang telah dipelajari sambil berfokus pada

komunikasi yang efektif dan pelayanan yang ramah. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam praktik sehari-hari di lingkungan kerja mereka.



**Gambar 3. Peserta aktif bertanya**

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan peningkatan pengetahuan grooming mahasiswa baru Prodi DIII Pariwisata FEB Unram berjalan dengan lancar. Peserta berpartisipasi aktif dalam diskusi dan sesi evaluasi. Peserta mengetahui dan dapat mengimplementasikan standar *grooming* di industri hospitality.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adato, V., Yuliantoro, N., Situmorang, J., Hasan, R., & Sunar, S. (2023). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(10), 117.
- Bahri, A. S., & Abdilah, F. (2022). Potensi Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata Di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. *Destinesia : Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 3(2), 84–92. <https://doi.org/10.31334/jd.v3i2.2221>
- Berybe, G. A., Wellalangi, M. B. R., Hanggu, E. O., Masi, N., Tani, D., Umul, D. S., Lumenta, D. F. X., Nanung, F., Febrianti, M. L., Firman, I., & Gantur, V. A. (2024). Peningkatan Soft Skill Siswa Smk Negeri 3 Komodo Sebagai Persiapan Magang Industri. 5(2),

3556-3563

Dewani, S. L. (2024). Pengembangan Keterampilan Professional Grooming Melalui Program Pelatihan Guru Tamu Bagi Siswa Smk. 4(02), 114-124.

Farishta, S., Ejaz, H., Iqbal, S., Iqbal, F., Zaman, T., & Khan, S. A. (2016). Professional grooming of nurses: comparison between public and private sector hospitals of Peshawar, Pakistan. *Pakistan Journal of Public Health*, 6(2).

Hubner, I. B., Juliana, Pramezwary, A., & Gajeng, W. R. M. (2022). Pelatihan Personal Grooming Dan Hygiene Dalam Dunia Kerja. *Abdimas Siliwangi*, 5(3), 556-577.

Jaeggi, A. V., Kramer, K. L., Hames, R., Kiely, E. J., Gomes, C., Kaplan, H., & Gurven, M. (2017). Human grooming in comparative perspective: People in six small-scale societies groom less but socialize just as much as expected for a typical primate. *American Journal of Physical Anthropology*, 162(4), 810-816. <https://doi.org/10.1002/ajpa.23164>

Riana, N. (2023). *Komunikasi Hospitality Teori dan Praktik*. Deepublish: Sleman.